

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian mengenai kreativitas guru dalam mengembangkan kecerdasan kognitif siswa pada mapel rumpun PAI di MAN 02 Prambatan Kidul Kudus. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas guru rumpun PAI di MAN 02 Kudus sudah baik dalam mengembangkan kecerdasan kognitif siswa dengan kreativitas dalam: (1) pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *saintific* ; (2) strategi yang digunakan berupa *resources based learning* atau pembelajaran berbasis aneka sumber (BEBAS) dan *colaborative based learning* ; (3) metode yang digunakan guru di MAN 02 Kudus lebih bervariasi yang disesuaikan KI dan KD yaitu metode diskusi, metode debat active, metode *Teams games tournaments* (TGT), metode imla', metode ceramah (namun metode ceramah bukanlah metode pokok) ; (4) keterampilan dasar mengajar menggunakan keterampilan bertanya 81,3 %, 79% untuk memberi penguatan, 75,2 untuk variasi, 84% untuk keterampilan menjelaskan, 83 % untuk membuka dan menutup pelajaran, untuk mengelola kelas 75,1%, dan untuk membimbing diskusi 81,3%.

2. Dalam pengembangan kecerdasan kognitif mayoritas siswa MAN 02 Kudus dalam proses kognitif Revisi Taksonomi Bloom sudah baik, mencakup taraf kognitif mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis dan mengevaluasi, mencipta. Namun, apabila mencipta diartikan menciptakan suatu produk baru tentu ini akan sulit direalisasikan terlebih pada mapel PAI.

## **B. Saran**

1. Guru

Guru hendaknya lebih meningkatkan kualitas dan keefektifan pembelajaran mapel rumpun PAI di MAN 02 Kaliwunggu Kudus, sudah seharusnya semua pihak yang terkait dalam hal ini siswa dan pendidik saling mengisi serta bekerjasama agar terdapat hubungan timbal balik yang baik dimana pendidik akan merasa pembelajaran berjalan efektif dan berhasil dalam memberikan pengetahuan kepada siswa apabila siswa tersebut cakap serta mampu menyerap dan memahami pengetahuan itu kecerdasan optimal yang dimilikinya.

Untuk lebih meningkatkan kecerdasan kognitif siswa di MAN 02 Kudus, sudah semestinya pihak pendidik menerapkan pembelajaran yang aktif, transformatif dan menyenangkan. Konsep pembelajaran ini diharapkan dapat menghasilkan perubahan mendasar dalam diri siswa bukan hanya dalam bentuk sikap saja, akan tetapi keaktifan, ingatan,

penguasaan serta pemahaman mereka terhadap mapel rumpun PAI pun dapat berkembang dengan baik.

2. Siswa

Peserta didik hendaknya selalu aktif, disiplin dan rajin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat menerima dan memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru.

3. Sekolah

Agar pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik, maka harus didukung oleh sarana dan prasarana pengajaran yang memadai. Terlebih untuk guru yang memiliki kreativitas dalam mengajar.